



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 3 NO. 2 (2024) : 47-53

e-ISSN: 2962-9586

PELATIHAN APLIKASI *GOOGLE DRIVE* SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DAN KOLABORASI UNTUK SISWA SMAN 1 BATULAYAR

Article History:

Received : 25-05-2024
Revised : 10-06-2024
Accepted : 24-06-2024
Online : 30-06-2024

**Andri Azmul Fauzi¹, Lalu Muhammad Ridwan²,
Dwi Agustini³, Lilik Hidayati⁴, Rizqa Inayati⁵, Rinancy
Tumilaar⁶, Rio Satriyantara⁷, Alfian Eka Utama⁸,
Muhammad Hilmi Fauzi⁹, Irma Risvana Dewi¹⁰, Ripai¹¹,
Adi Irawan¹², Ade Irawan¹³, Zulfiani Rohmah¹⁴**

Corresponding author : Andri Azmul Fauzi

- ¹Universitas Mulawarman, andriazmul161022@fmipa.unmul.ac.id
²Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Imuhridwan@unwmataram.ac.id
³Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, agustinid069@gmail.com
⁴Universitas Mataram, lilikhidayati@staff.unram.ac.id
⁵Universitas Mulawarman, rizqa.inayati94@gmail.com
⁶Universitas Mulawarman, rinancytumilaar@gmail.com
⁷Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, riosatriyantara@unwmataram.ac.id
⁸Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, alfianeka25@gmail.com
⁹MTs. Muallimat NWDI Kelayu, fauzinafis@gmail.com
¹⁰Universitas Nahdlatul Wathan, irmarisvanadewi@unwmataram.ac.id
¹¹Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, ripainasir@gmail.com
¹²Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, mathadi344@gmail.com
¹³Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, irawanade1515@gmail.com
¹⁴Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, zulfianirohmah2@gmail.com

Abstract

This community service aims to provide training in using the google drive application as a storage medium for learning activities for students of SMAN 1 Batulayar, West Lombok. It is hoped that this activity can provide them with an understanding of how to use google drive as a storage medium and understand the various features in this application so that they can be used in learning activities. By using google drive, students can store important files such as assignments, papers, presentations and other documents safely in the cloud. Additionally, collaboration features in google drive allow students to work together in real-time on group projects or share documents with teachers. The methods used in this training are lecture, question and answer and simulation methods. With this training, students can increase their understanding of the importance of the google drive application as a storage medium in the learning process. In addition, this training provides students with an understanding of the importance of mastering technology.

Keywords: google drive, SMAN 1 Batulayar, storage medium

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi google drive sebagai media penyimpanan pada kegiatan pembelajaran pada siswa-siswi SMAN 1 Batulayar Lombok Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mereka tentang bagaimana cara penggunaan google drive sebagai media penyimpanan serta dapat memahami berbagai fitur-fitur yang ada pada aplikasi ini sehingga bisa dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan *google drive*, siswa dapat menyimpan *file-file* penting seperti tugas, makalah, presentasi, dan dokumen lainnya dengan aman di *cloud*. Selain itu, fitur kolaborasi dalam *google drive* memungkinkan siswa untuk bekerja sama secara *real-time* pada proyek kelompok atau berbagi

dokumen dengan guru. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan simulasi. Dengan adanya pelatihan ini, mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya aplikasi *google drive* sebagai media penyimpanan pada proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, memberikan pemahaman kepada para siswa tentang pentingnya menguasai teknologi pada zaman sekarang ini.

Kata kunci: google drive, SMAN 1 Batulayar, media penyimpanan

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, bidang pendidikan menggunakan teknologi yang merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan (Manongga, 2021). Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah kemampuan untuk menyimpan dan mengakses data serta dokumen dengan aman dan efisien. *Google drive*, sebagai layanan penyimpanan awan (*cloud storage*) yang disediakan oleh *Google*, menawarkan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *Google drive* adalah salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet secara inovatif, aktif dan kreatif. Dengan berbagai fiturnya, *google drive* memungkinkan kegiatan pembelajaran bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja (Salsabila et al, 2023).

SMAN 1 Batulayar, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi, menyadari pentingnya membekali siswa dengan keterampilan menggunakan *google drive* secara efektif. SMAN 1 Batulayar merupakan salah satu sekolah negeri yang terdapat di Jl. Senggigi Raya Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Dengan menggunakan *google drive*, siswa dapat menyimpan *file-file* penting seperti tugas, makalah, presentasi, dan dokumen lainnya dengan aman di *cloud*. Selain itu, fitur kolaborasi dalam *google drive* memungkinkan siswa untuk bekerja sama secara *real-time* pada proyek kelompok atau berbagi dokumen dengan guru.

Namun, meskipun *google drive* relatif mudah digunakan, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami cara mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu, pelatihan aplikasi *google drive* sebagai media penyimpanan menjadi penting untuk dilaksanakan. Melalui pelatihan ini, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fitur-fitur *google drive*, cara mengatur dan mengorganisir file, berbagi dokumen, serta memaksimalkan pemanfaatan aplikasi ini dalam mendukung proses belajar mereka.

Dengan penguasaan yang baik terhadap *google drive*, siswa SMAN 1 Batulayar akan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan dokumen, serta meningkatkan kolaborasi dan produktivitas dalam kegiatan akademik. Pelatihan ini juga akan membekali mereka dengan keterampilan yang sangat berharga untuk digunakan di masa depan, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional.

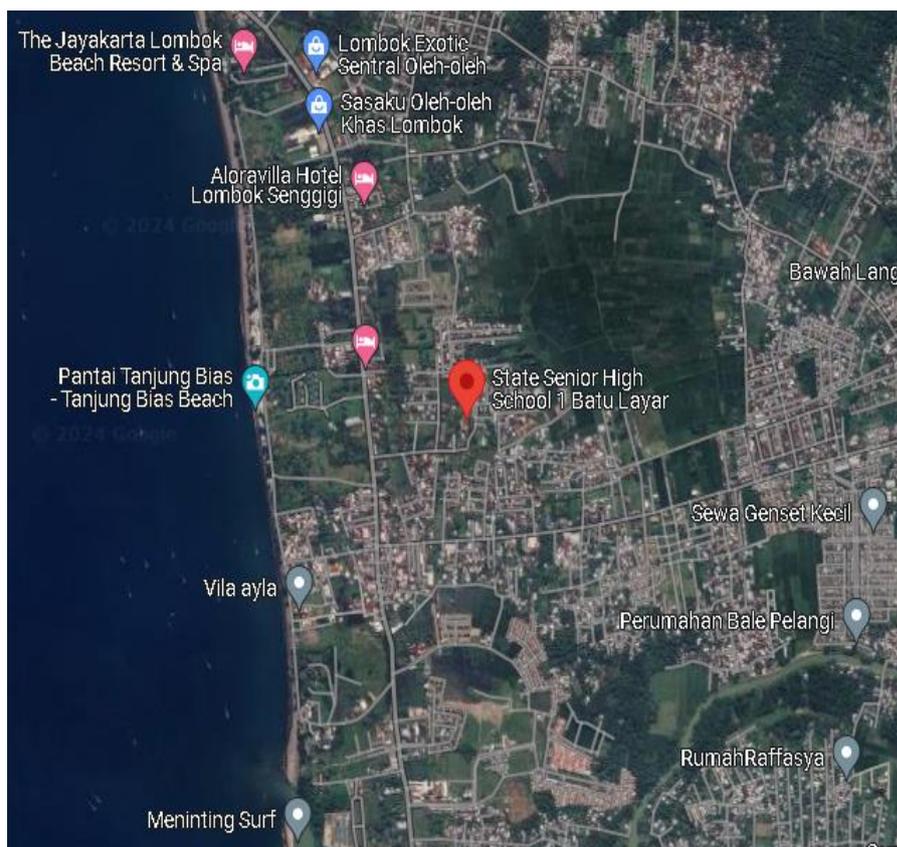
2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi mitra adalah SMAN 1 Batulayar. Adapun lokasi mitra terdapat di Jl. Senggigi Raya Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah memberikan informasi kepada siswa SMAN 1 Batulayar tentang cara menggunakan *google drive* sebagai media penyimpanan, kemudian memberikan contoh dan meminta siswa untuk mensimulasikannya. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan perencanaan kegiatan dengan bekerja sama dengan kepala sekolah SMAN 1 Batulayar sebelum dilakukan sosialisasi tentang pelaksanaan pengabdian ini kepada siswa. Langkah selanjutnya menggunakan analisis situasi, analisis siswa, analisis materi, dan analisis model pembelajaran untuk menyusun program pengabdian.



Gambar 1. Lokasi SMAN 1 Batu Layar

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, untuk membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa diberikan modul dan penjelasan tentang manfaat *google drive* sebagai media penyimpanan dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa. Hal ini diharapkan supaya siswa bisa memahami dan menggunakan *google drive* pada kegiatan pembelajaran yang ke depannya bisa memudahkan mereka.

3. Metode Pengabdian

Ketika pelaksanaan pengabdian berlangsung, ada beberapa metode yang dilakukan, antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung kepada para siswa.



Gambar 2. Pemberian materi dengan metode ceramah oleh tim pengabdian

Penggunaan metode ini sangat efisien dan praktis, karena memberikan kemudahan untuk menyampaikan materi yang jumlahnya banyak dan jumlah peserta didik yang banyak pula (Nurhaliza et al, 2021). Pada kegiatan pengabdian ini, metode ini digunakan untuk menjelaskan kepada para siswa tentang pengaplikasian dan cara menggunakan *google drive* sebagai media penyimpanan pada kegiatan pembelajaran (Gambar 2).

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menyajikan pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik (Ardiana et al, 2021). Atau dengan kata lain, metode ini merupakan suatu metode yang digunakan oleh para guru dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta didik (Aidah et al, 2020). Metode tanya jawab ini sangat penting bagi para siswa, baik saat penjelasan manfaat *google drive* sebagai media penyimpanan maupun saat melakukan simulasi. Hal ini dilakukan untuk membantu para siswa agar lebih memahami dan mengetahui tentang manfaat *google drive* sebanyak mungkin (Gambar 3).



Gambar 3. Metode tanya jawab dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian

c. Metode Simulasi

Metode simulasi sering digunakan oleh para pendidik pada proses pembelajaran. Simulasi merupakan tindakan peniruan tingkah laku yang hanya sekedar pura-pura. Dalam Kamus Bahasa Inggris, simulasi berasal dari kata “*simulate*” yang berarti “berpura-pura”. dan “*simulation*” berarti tindakan meniru (Echols et al, 2014).



Gambar 4. Kegiatan simulasi setelah penyampaian materi

Pada tahap ini, para siswa diminta untuk melakukan simulasi atas materi yang sudah didapatkan. Tujuannya, untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang sudah diberikan serta para siswa bisa mempraktikkan bagaimana cara menggunakan *google drive* sebagai media penyimpanan (Gambar 4).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan tinggi adalah salah satu subsistem dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Keberadaannya memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Lian, 2019). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri atas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini biasanya dilakukan di luar institusi perguruan tinggi dan secara langsung melibatkan mitra pengabdian dalam kegiatan pelaksanaannya (Fauzi et al, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini berlangsung di SMAN 1 Batulayar yang diikuti oleh siswa – siswi kelas X sampai kelas XII. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah dan kepala program studi Matematika FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Dilanjutkan dengan penyampaian materi dan kegiatan simulasi untuk melihat sejauh mana peserta pengabdian memahami materi yang disampaikan. Penyampaian materi disampaikan oleh dosen Matematika FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dengan garis besar materi antara lain: pengenalan *google drive* sebagai media penyimpanan dalam proses pembelajaran dan penjelasan fitur apa saja yang bisa dimanfaatkan dalam aplikasi ini.

3.1. Permasalahan Mitra

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu kami melakukan kegiatan observasi. Observasi merupakan salah satu landasan fundamental dari semua metode pengumpulan data, khususnya dalam penelitian kualitatif di bidang ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Adler, 1987). Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis yang fokus mengenai gejala – gejala yang ada. Setelah dilakukan observasi, dapat diketahui permasalahan yang ada pada SMAN 1 Batulayar. Sebelumnya tim pengabdian melakukan komunikasi kepada kepala sekolah SMAN 1 Batulayar untuk melakukan observasi.

Setelah dilakukan observasi, disimpulkan beberapa potret permasalahan yang ada. Permasalahan pertama yang ditemukan adalah terdapat beberapa siswa-siswi yang masih belum memahami komputer dengan baik. Hal ini disebabkan karena banyak di antara mereka yang tidak memiliki komputer di rumah mereka sendiri. Selain itu, ada beberapa siswa siswa yang berasal dari sekolah pelosok yang minim fasilitas komputer. Sehingga pembelajaran tentang komputer yang mereka dapatkan lebih banyak ke teori.

Permasalahan kedua adalah banyak dari siswa siswi yang belum mengetahui manfaat dan kegunaan dari *google drive*. Hal ini berkaitan dengan masalah sebelumnya. Pengetahuan mereka yang minim tentang komputer, sehingga secara tidak langsung mereka juga tidak mengetahui tentang manfaat dari *google drive*. Selain itu, ada di antara para siswa-siswi yang pernah mempelajari komputer, tapi hanya sebatas *Microsot Office* saja.

Permasalahan terakhir adalah belum pahamnya mereka mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam *google drive*. Banyak di antara mereka yang mengetahui tentang manfaat dari *google drive*. Tetapi mereka kurang mengetahui fungsi dari fitur-fitur yang ada. Sehingga pengabdian ini penting untuk dilakukan.

3.2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswi SMAN 1 Batulayar dalam mengimplementasikan teknologi penyimpanan yang berbasis

internet. Di era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi saat ini berada pada tahap perkembangan, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan alat bantu, proses manipulasi, pengelolaan informasi dan penyimpanan informasi. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari semakin pesat dalam hal mencari dan menerima informasi, sehingga memudahkan dalam mencari informasi yang ingin diketahui dari siapapun, kapanpun dan dimanapun (Parsaorantua et al, 2017).

Harapan ke depannya, setelah pengabdian ini dilakukan adalah siswa-siswi SMAN 1 Batulayar dapat memanfaatkan teknologi *google drive* sebagai media penyimpanan pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, pemberian materi pada kegiatan pengabdian ini difokuskan ke *google drive* dengan sub materi pengenalan *google drive*. Mulai dari pengenalan *google drive* secara umum, manfaatnya, serta fitur-fitur yang ada pada aplikasi ini. Pada bagian ini, semua materi tersampaikan dengan sangat baik, karena para siswa menyimak dengan baik serta terjadi interaksi tanya jawab antara pemateri dengan peserta.



Gambar 5. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan

Setelah pemberian materi dilakukan, langkah selanjutnya adalah kegiatan simulasi yang dimulai dengan pembuatan akun *google*. Pada proses ini ditemukan kendala karena beberapa siswa tidak memiliki akun sehingga harus dibantu dalam proses pembuatannya. Setelah semua peserta memiliki akun, langkah selanjutnya adalah memberikan simulasi kepada para siswa bagaimana cara menyimpan *file* pembelajaran atau yang lainnya ke dalam *google drive*. Pada tahap ini, proses simulasi berjalan dengan baik karena semua siswa memahami dan mengikuti alur proses dalam penggunaan *google drive* sebagai media penyimpanan.

Simulasi terakhir yang dilakukan adalah mengenalkan, menjelaskan dan mempraktikkan semua fitur yang ada pada aplikasi *google drive*. Salah satu kendala yang ditemukan pada tahap ini adalah keterbatasan waktu untuk menjelaskan semua fitur yang ada pada aplikasi ini. Sehingga berakibat pada tidak tersampainya materi dengan baik kepada para siswa. Setelah semua tahapan dilakukan, sesi terakhir adalah sesi tanya jawab mengenai materi simulasi. Pada sesi ini, bisa kita lihat para siswa tertarik tentang materi pengabdian ini karena banyak pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta pengabdian.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi *google drive* sebagai media penyimpanan untuk siswa SMAN 1 Batulayar ini berjalan dengan baik dan telah sukses dilaksanakan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan aplikasi *google drive* sebagai media penyimpanan pada proses pembelajaran serta memberikan pemahaman kepada para siswa tentang pentingnya arus teknologi pada era globalisasi seperti saat ini. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, siswa sudah bisa melakukan penyimpanan file

pada aplikasi google drive, dan juga memahami fungsi fitur-fitur yang ada pada aplikasi google drive.

Untuk pengabdian berikutnya, ada beberapa saran yang dapat dilakukan. Pertama, alokasi waktu perlu ditambahkan, mengingat proses simulasi yang membutuhkan banyak waktu. Kedua, kerjasama guru di sekolah diperlukan untuk lebih memanfaatkan aplikasi ini pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga materi pengabdian dipahami dan tersampaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Batulayar yang sudah bersedia menjadikan SMAN 1 Batulayar menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini. Selain, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik. Sehingga proses pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak ibu tim pengabdian yang sudah meluangkan waktu, biaya dan tenaga demi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership roles in field research* (Vol. 6). Sage Publication.
- Aidah, S. N., Indonesia, T. P. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Ardiana, D., Widyastuti, A., Susanti, S., Halim, N., Herlina, E., Nugroho, D. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Yogyakarta: Yayasan Kita Peduli.
- Echols, J.M., Shadily, H. (2014). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Fauzi, A.A., Ridwan, L.M., Inayati, R., Asmadi, Tumilaar, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet Aman dan Penangkalan Berita Hoax pada Pengrajin Anyaman Bambu di Desa Loyok. *Journal of Research Applications in Community Services (Jarcoms)*, 2(4), 139-143.
- Lian, Bukman. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*: 100-106. Palembang, 3 Mei 2019: Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Manongga, Anisa. (2021). Pentingnya Teknologi Informasi dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0:1-7. Gorontalo, 25 November 2021: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Nurhaliza, Lestari, E.T., Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11-19.
- Parsaorantua, P.H., Pasoreh, Y., Rondonuwu, S.,A. (2017). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government di Kominfo Kota Manado). *E-Journal "Acta Diurna"*, 4(3), 1-14.
- Salsabila, U.H., Patih, N.B.M., Nabil, S.M., Arrashid, M.R., & Sari, R. (2023). Optimasi *Google Drive* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 117-128.